BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah Penulis meneliti, mempelajari dan membahas penerapan Proses Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Standar Laporan Keuangan Pada PT. Hamson Pelita maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. » Laporan Keuangan merupakan sarana bagi pimpinan untuk mengambil keputusan.
   » Laporan Keuangan sebagai sarana mengambil tindakan dan keputusan bagi para pemegang saham dan pemilik perusahaan.

Penulis juga menarik kesimpulan tentang laporan keuangan PT. Hamson Pelita setelah diteliti, dianalisa dan dikaji lebih mendalam, pada umumnya proses pencatatan laporan keuangan telah memenuhi standar pelaporan yang cukup baik walaupun ada sedikit kurang kontrol dari departemen *auditing* yang *independent*. Baik *internal audit* maupun *eksternal*, supaya tidak ada kebocoran atau pengeluaran biaya yang tidak perlu. Sehingga terjadi adanya efisiensi dan efektifitas dalam pengontrolan *cash in and out flow* biaya. Walaupun peralatan atau perlengkapan pendukung untuk kegiatan pencatatan laporan keuangan perusahaan belum secara total menggunakan komputerisasi tetapi sistem dan pencatatan dan laporannya cukup rapi dan baik.

2. » Laporan Keuangan yang baik dan wajar dapat dijadikan bahan pertimbangan kreditur untuk memberikan pinjaman.

» Laporan Keuangan sebagai sarana untuk melihat baik buruknya atau wajar tidaknya perusahaan ini berjalan.

» Laporan Keuangan adalah produk dari timbulnya hak dan kewajiban dalam akuntansi, dalam proses penyusunannya tidak lepas dari penaksiran serta pertimbangan-pertimbangan yang dapat diuji dengan bukti-bukti yang logis.

Semua itu bisa terkendali berkat adanya laporan keuangan yang di laporkan sehingga manajemen bisa mengambil keputusan dan tindakan dari melihat hasil dan kondisi yang ada pada penyajian laporan keuangan yang dibuat dan disusun serta dilaporkan kepada manajemen atau pimpinan perusahaan.

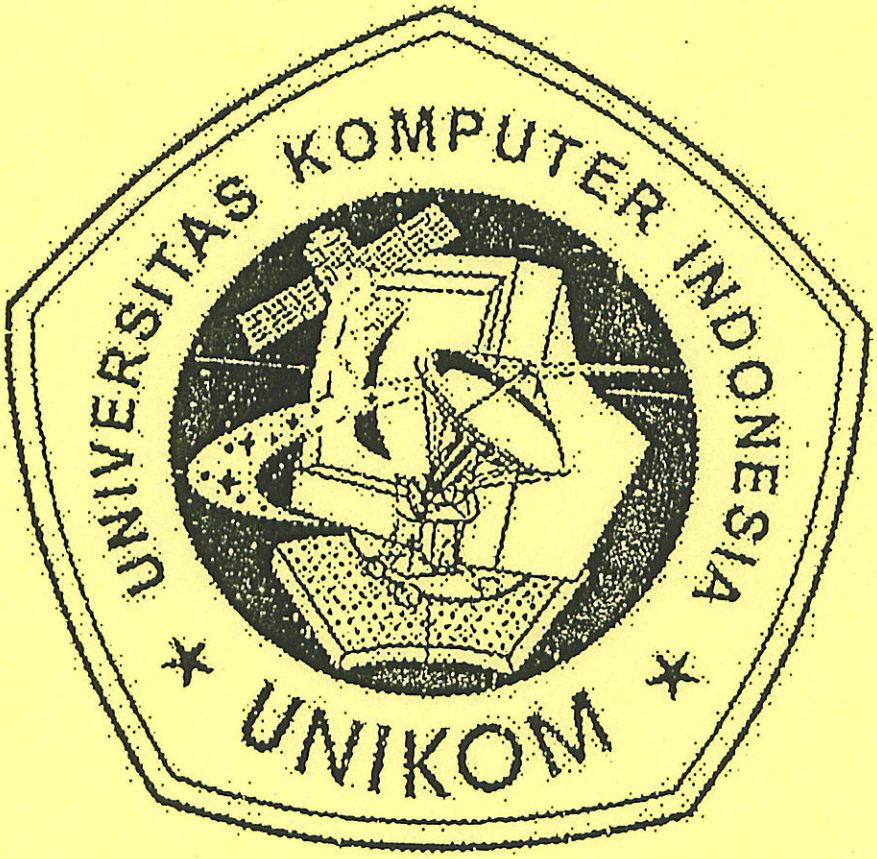
4.2. Saran

Setelah mengadakan penelitian langsung dan memperoleh data, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan yang masih terdapat pada PT. Hamson Pelita yaitu:

1. Proses Pencatatan Laporan Keuangan pada perusahaan sudah berjalan dengan baik walaupun masih dengan sistem yang alamiah dan sederhana. Tetapi hal ini perlu dituangkan secara komputerisasi atau data-data laporan keuangan tersimpan pada komputer sebagai arsip (khususnya pencatatan laporan keuangan per bulannya), karena pada saat ini hanya laporan keuangan per tahun saja yang disusun dan disajikan dalam sistem komputer. Sehingga diharapkan penyajian laporan keuangan menjadi lebih baik di masa akan datang.

Penulis melihat semua kekurangan itu dikarenakan minimnya sarana komputer pada perusahaan, tidak semua bagian pekerjaan memiliki fasilitas komputer (termasuk bagian keuangan) hanya beberapa bagian diantara enam bagian yang ada.

2. Sebaiknya dalam laporan keuangan pada PT. Hamson Pelita ini, untuk laporan perubahan modalnya dibuat tersendiri. Ini untuk memudahkan dalam melihat perkembangan modal perusahaan, baik kenaikkan maupun penurunannya. Serta membuat juga laporan aliran kas (*statement of cash flows*), agar jelas informasi *relevan* tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode. Karena itu semua dibutuhkan dalam laporan keuangan yang lazim dan wajar sesuai standar prinsip akuntansi di Indonesia.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM